

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan penulis pada Ibu Rumah tangga di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### **2. Jenis dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer: Yaitu data yang diperbolehkan melalui pengamatan langsung, berupa tanggapan responden terhadap tontonan iklan televisi.
- b. Data Sekunder: Yaitu data penuli yang diperoleh dari informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa literature mengenai pemasaran data-data lain yang mendukung dalam penelitian ini.

#### **3. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen ibu-ibu yang pernah dan masih menggunakan produk minyak goreng sania. **(Sugiyono, 2007 : 115).**
- b. Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang,

jumlah sampel ini diketahui dengan menggunakan rumus **Slovin (Umar, 2003 : 146)**.

**Gambar 1.3 Kelurahan Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

<b>Desa</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1. Aursati	778
2. Gobah	830
3. Kemang indah	923
4.Kualu	831
5.Kualu Nenas	650
6.Kuapan	857
7.Padang Luas	740
8. Rimbo Panjang	712
9. Sungai Pinang	843
10. Tanjung Kudu	724
11. Tarai Bangun	875
12. Teluk Kanidai	1021
13. Terantang	1156
14. Parit Baru	708
15. Kedataran	523
16. Palung Raya	774
Jumlah	12.945

**Sumber : Kantor Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi, yang diambil pada tahun 2013 sebesar 12.945

e : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{12945}{1 + 12945(0,1)^2}$$

$$n = \frac{12945}{130,45}$$

$$n = 99,23$$

dibulatkan menjadi 100 orang

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampel yang digunakan adalah sekitar 100 responden. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non probaliti sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang /kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009 : 122). Diantara pertimbangannya yaitu ibu-ibu rumah tangga dengan usia 20-55 yang menggunakan minyak goreng Sania.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data metode pengumpulan data metode pengumpulan data. Yaitu sebagai berikut:

- a. Daftar pelayanan (*Quisioner*), kuisisioner merupakan think pengumpulan data yang dilakukan dengan secara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- b. Wawancara (*interview*), adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara pada responden, dan jawaban-jawaban responden dicabuit atau direkam.
- c. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek risetnya.
- d. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur dan sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 5. Teknik Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuisisioner yang disusun dalam kalimat-kalimat pernyataan, responden diminta memberikan tanggapan. Jawaban responden bersifat kualitatif dikuantatifkan dan di ukur dengan menggunakan *skala likert*. Dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan skala likert yang dibagi dalam lima point

- a. Alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5
- b. Alternatif jawaban setuju (S) diberi nilai 4
- c. Alternatif jawaban netral(N) diberi nilai 3
- d. Alternatif jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
- e. Alternatif jawaban sangat tidak setuju(STS) diberi nilai 1

Untuk alternatif signifikan, penulisan menggunakan taraf sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana deskriptif adalah penelitian di uraikan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan di kaikan dengan teori-teori yang ada, guna untuk mendapatkan kesimpulan. Dan kuantitatif dimana data kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (**Suliyanto, 2006 : 9-12**).

### 1. Uji Kualitas Data

Ketetapan penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian di tentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (**Indriantoro Nur, 2003 : 180**) untuk menghasilkan data yang berkualitas

#### a. Uji Validitas (*Test Of Validity*)

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui item-item yang ada di dalam kuesioner mampu mengukur pengubah yang didapatkan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui valid suatu

variabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik reliability analysis dengan nilai korelasi diatas 0,30.

Metode yang dipakai dalam mendeteksi reliabilitas yang dapat dikaitkan dengan data, dapat dilakukan dengan cara: One shot atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reabilitas dengan uji r Tabel.

#### **b. Uji Realibilitas**

Uji realibilitas tingkat kesetabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner oleh responden benar-benar stabil dan dapat di percaya dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Dalam pengukuran ini pengukuran reliabilitas menggunakan uji crobach's alpha ( ). Reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik atau reliable jika memiliki crobach's alpa ( ) > dari 0,60 (Priyatno, 2010 : 97)

#### **c. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependen, variabel independennya, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

- a. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. **(Ghozali, 2006)**

## **2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (uji t), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS.

### **a. Regresi Linear Sederhana**

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selajaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan.

Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Hubungan fungsional antara satu variabel

prediktor dengan satu variabel kriterium disebut analisis regresi sederhana (tunggal), sedangkan hubungan fungsional yang lebih dari satu variabel disebut analisis regresi ganda.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X_e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = Konstanta

b = koefisien regresi/slop

## **b. Korelasi**

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi/hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel.. Pengukuran asosiasi



mengenakan nilai numerik untuk mengetahui tingkatan asosiasi atau kekuatan hubungan antara variabel. Dua variabel dikatakan berasosiasi jika perilaku variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Jika tidak terjadi pengaruh, maka kedua variabel tersebut disebut independen.

Korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala-skala tertentu. Kuat lemah hubungan diukur menggunakan jarak (*range*) 0 sampai dengan 1. Korelasi mempunyai kemungkinan pengujian hipotesis dua arah (*two tailed*). Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif; sebaliknya jika nilai koefisien korelasi negatif, korelasi disebut tidak searah.

Asumsi – asumsi dasar korelasi diantaranya ialah: Kedua variabel bersifat independen satu dengan lainnya, artinya masing-masing variabel berdiri sendiri dan tidak tergantung satu dengan lainnya. Tidak ada istilah variabel bebas dan variabel terikat. Data untuk kedua variabel berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal artinya data yang distribusinya simetris sempurna. Jika digunakan bahasa umum disebut berbentuk kurva bel.

Korelasi mempunyai karakteristik-karakteristik diantaranya:

- a. Kisaran Korelasi: Kisaran (*range*) korelasi mulai dari 0 sampai dengan 1. Korelasi dapat positif dan dapat pula negatif.
- b. Korelasi Sama Dengan Nol: Korelasi sama dengan 0 mempunyai arti tidak ada hubungan antara dua variabel.

- c. Korelasi Sama Dengan Satu: Korelasi sama dengan + 1 artinya kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna (membentuk garis lurus) positif. Korelasi sempurna seperti ini mempunyai makna jika nilai X naik, maka Y juga naik.
- d. Korelasi sama dengan minus satu: artinya kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna (membentuk garis lurus) negatif. Korelasi sempurna seperti ini mempunyai makna jika nilai X naik, maka Y turun dan berlaku sebaliknya.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variable bebas dan variable terikat, apabila variable terikat yang terdiri dari, keputusan pembelian benar-benar berpengaruh terhadap variable terikat. Secara persial atau persial (**Imam Ghazali, 2006**). Perhitungan t digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{b1}{sb2}$$

Dimana:

T = hitung

b1 = koefisien regresi

Sb1 = *standar of error* dari b

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang dapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel t dengan tingkat kesalahan (*t*) sebesar 5% dari drajat kebesaran atau *degree of freedom* (dt) sebesar n-k dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima.
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara variable berdasarkan nilai  $r$  menurut (Sugiono, 2007 : 65) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Interval Koefisien Korelasi (R)**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase variable indeviden secara simultan atau bersama-sama dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 1 dan 0, syarat determinasi ( $R^2$ ) =1, maka persentase sumbangan pengaruh yang di berikan variable indeviden terhadap variabel dependen adalah sempurna ataupun kuat. Jika koefisien determinasi = 0 maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang di berikan variable independen terhadap variable dependen (Priyatno, 2012 : 66).